

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan sumber daya manusia pada suatu perusahaan adalah aspek yang sangat penting guna menjamin keberhasilan serta keberlanjutan perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia meliputi segala aspek terkait dengan karyawan perusahaan, mulai dari perekrutan, pelatihan, pengembangan, penilaian kinerja, hingga manajemen konflik dan pengakhiran hubungan kerja. Peran sumber daya manusia dalam perusahaan sangat vital karena karyawan merupakan aset terpenting dalam mencapai sasaran perusahaan. Dengan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk karyawan, memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik, dan memastikan karyawan memiliki keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin timbul dalam lingkungan kerja, seperti konflik antar karyawan, ketidakcocokan karyawan dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta permasalahan yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat menjadi faktor yang membedakan antara perusahaan yang sukses dan gagal. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia dengan serius dan mengembangkan strategi sumber daya manusia yang tepat untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan.

Karyawan dengan karakteristik individu dengan latar belakang budaya berbeda yang berkolaborasi dalam kelompok kerja yang tersebar menjadi bagian dari bisnis sehari-hari dan menjadi dimensi peningkatan kinerja pegawai. Karakteristik

individual merupakan perkara yang sangat penting bahwa pegawai harus mempunyai kemampuan, persepsi, sikap serta pengalaman dan motivasi. Secara teoritis karakteristik individu memuat seperangkat karakteristik dasar yang melekat pada individu tertentu. Menurut Winardi (2004) Karakteristik individu mencakup berbagai sifat yang membentuk kepribadian, kemampuan dan ketrampilan seseorang; latar belakang keluarga, lingkungan sosial dan pengalaman; usia, kebangsaan, jenis kelamin dan lainnya yang mencerminkan demografi tertentu; dan karakteristik psikologis yang mencakup dari persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, dan motivasi.

Pihak manajemen dituntut dapat menekan dan memposisikan setiap pegawai, agar siap dan sanggup menyesuaikan diri dengan tugas yang dibebankan serta sanggup melengkapi kebutuhan organisasi secara berkesinambungan, regular dan berperilaku sesuai keinginan organisasi, sehingga pada segi lain setiap pegawai diharapkan mampu menciptakan nilai tambah pada kelompok kerja yang berinteraksi secara terorganisir dibandingkan saat mereka bekerja.

Kerjasama tim sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kerjasama tim merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Ketika anggota tim mampu bekerja sama secara efektif, maka dapat saling melengkapi kekuatan dan kelemahan masing-masing untuk mencapai tujuan Bersama, Stephen dan Timothy (2008). Kerjasama team dapat ditingkatkan untuk menjadi efektif, sehingga dibutuhkan komunikasi team yang memproses informasi. Komunikasi tim yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan kerjasama tim. Ketika tim dapat berkomunikasi dengan baik, mereka dapat memproses informasi dengan lebih efektif dan mengambil keputusan yang lebih baik. Komunikasi tim dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, diantaranya menetapkan tujuan yang jelas dan mempertahankan komunikasi yang terbuka. Tim harus mendorong komunikasi yang terbuka dan jujur, sehingga anggota tim merasa nyaman untuk berbicara dan memberikan masukan. Hal ini dapat meningkatkan kolaborasi dan meminimalkan kesalahpahaman.

Dalam meningkatkan komunikasi tim, penting juga untuk memperhatikan faktor seperti kebersamaan, saling percaya, dan sikap terbuka terhadap perbedaan pendapat. Dengan mengembangkan komunikasi tim yang efektif, tim dapat bekerja lebih efisien dan produktif. (Cooke, Gorman & Winner, 2007). Tim merupakan unit yang memuat 2 orang atau lebih yang berinteraksi serta mengkoordinasikan pekerjaan mereka guna menyelesaikan tugas tertentu (Daft, 2003:171). Perusahaan memerlukan kerja sama tim untuk menyelesaikan proses pencapaian tujuan bisnis, sehingga kerja sama tim mampu memberikan penuntasan tugas menjadi lebih baik. Kerja sama tim yaitu kelompok yang bergerak untuk menciptakan kinerja yang lebih besar dibanding mengerjakan secara pribadi, kolaborasi yang solid akan membuahkkan energi positif dan penting untuk kebahagiaan, kepuasan kerja inilah yang mampu mempengaruhi kinerja individu (Lawasi & Triatmanto, 2017: 51).

Kerjasama tim adalah faktor yang berpengaruh kepada kinerja karyawan, efisiensi dan kesuksesan kerja dapat dicapai melalui melalui kolaborasi yang efektif dan terkoordinasi. Kerja sama dianggap sebagai solusi organisasi terbaik karena bilamana penelitian organisasi tidak selaras maka tidak akan terlaksana dengan baik. Tim yang kuat akan sanggup bekerja secara efektif sehingga karyawan mencapai sasaran organisasi yang diberikan.

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang didapat karyawan selama periode tertentu serta didasarkan pada kualitas maupun kuantitas yang dilakukan karyawan. Kinerja karyawan sangat erat kaitannya dengan perusahaan, perkara tersebut tercemin dari apa yang telah dilakukan guna mencapai keberhasilan perusahaan. Kerjasama tim serta komunikasi harus beroperasi dengan baik guna mencapai sasaran perusahaan dengan cara membangkitkan semangat dalam bekerja. Ada beberapa faktor yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu kreativitas, konflik, efektivitas komunikasi dan kepuasan kerja.

PT. Aperindo Prima Mandiri yaitu anak perusahaan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III yang beroperasi pada bidang jasa pengamanan, event organizer, wisata bahari, umroh, perdagangan serta percetakan. PT. Aperindo Prima

Mandiri berdiri sejak tanggal 10 Juni 2013. Permasalahan yang berkaitan dengan berjalannya proses komunikasi pada karyawan perusahaan sudah berjalan cukup baik, terlebih sebelum karyawan sampai kantor informasi terkait pekerjaan telah disampaikan kepada karyawan.

Namun, karena segala sesuatunya dibutuhkan dengan cepat pada bidang jasa pengamanan, event organizer, wisata bahari, umroh, perdagangan dan percetakan, sering terjadi kelalaian yang berujung pada kesalahan yang berakibat buruk bagi kinerja misalnya, kesalahpahaman antara pemberi atau penerima informasi, hubungan antar karyawan kurang baik, serta ada tugas lain yang mendadak sehingga pelapor terlambat menyampaikannya. Pada saat yang sama, kerjasama tim karyawan perusahaan sendiri juga berjalan dengan baik. Kendati demikian masih terdapat kekurangan, dimana karyawan cenderung bekerja secara individual, rasa saling membantu satu sama lain masih kurang, serta terdapat cacat instruksi yang dapat menghambat kinerja. Dengan adanya fenomena tersebut bagi perusahaan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Berlandaskan pada uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh Karakteristik Individu, Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini berlandaskan pada latar belakang tersebut:

1. Apakah Karakteristik Individu berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya?;
2. Apakah Komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya?;
3. Apakah Kerjasama Tim berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan

pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya?;

4. Apakah Karakteristik Individu, Komunikasi dan Kerjasama Tim berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya?.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dipergunakan mencegah perluasan inti masalah, yang membuat penelitian lebih terfokus dan lebih mudah untuk dibahas. Pada penelitian ini terdapat batasan masalah yaitu:

1. Mengenai Karakteristik Individu berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya;
2. Mengenai Komunikasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya;
3. Mengenai Kerjasama Tim berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya;
4. Mengenai Karakteristik Individu, Komunikasi dan Kerjasama Tim berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pada latar belakang serta rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan, menguji serta menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya;
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya;
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya;
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Karakteristik Individu, Komunikasi

dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat-manfaat pada penelitian ini yaitu:

### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan untuk bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan Karakteristik Individu, Komunikasi dan Kerjasama Tim pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya.

### **2. Bagi STIAMAK Barunawati**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan berpikir mahasiswa-mahasiswi, memperkaya bahan perpustakaan untuk kepentingan semua pihak, dan menerapkan teori pada bidang manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan Karakteristik Individu, Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya.

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi referensi bahan penelitian tahun-tahun berikutnya yang akan datang dan menambah wawasan. Selain itu peneliti lebih memahami tentang Karakteristik Individu, Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap kinerja Karyawan pada PT. Aperindo Prima Mandiri Surabaya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar membuat mudah memahami arti dan memahami penulisan ini, hingga penulis membuat susunan pada sistematika penulisan ini:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pertama, menguraikan perihal latar belakang sebagai rujukan penelitian serta landasan penelitian. Selain itu, ada batasan masalah yang bermanfaat untuk

penelitian dan dilaksanakan tanpa menyimpang dari rumusan masalah serta adanya tujuan dan manfaat yang akan tercapai pada penelitian ini. Sistematika penulisan ini memuat gambaran singkat tentang proses penulisan tugas akhir agar terarah.

## **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab kedua, menguraikan mengenai kumpulan ada kaitannya dengan pembahasan, yang memperkuat dengan membuktikan hasil penelitian terdahulu. Kumpulan teori didapatkan dari buku rujukan dan sumber informasi lain dan berkaitan dengan pembahasan penelitian.

## **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga, berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam sebuah penelitian dan penulisan laporan penelitian. Supaya hasil tercapai dengan tepat, hingga membutuhkan tahapan-tahapan penelitian yang terstruktur dan benar, sehingga apa yang didapatkan dalam penelitian ini tidak beralih arah dan sesuai dengan tujuan awal.

## **4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis hasil pengumpulan, pengamatan, dan pengolahan data sehingga hasil bisa dicapai saat melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

## **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bah yang terakhir ini, tentang kesimpulan pada penelitian berisi pembahasan-pembahasan yang disertai oleh saran bagi pihak yang bersangkutan untuk objek penelitian untuk meminimalisasi kekurangan yang ada dan guna mengembangkan lebih baik di masa selanjutnya.